

**ANALISIS CEMARAN PESTISIDA KIMIA BERBAHAYA PADA
PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN (PSAT) DI DINAS KETAHANAN
PANGAN KABUPATEN PASER PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



Disusun Oleh :

Muhammad Mubdi Wahid

(1700033003)

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Februari , 2021

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS CEMARAN PESTISIDA KIMIA BERBAHAYA PADA PANGAN SEGAR
ASAL TUMBUHAN (PSAT) DI DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN
PASER PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

2021

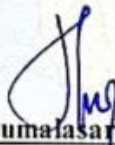
Disusun oleh:

**Muhammad Mubdi Wahid
(1700033003)**

Yogyakarta, tanggal pengesahan

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Ika Dyah Kumalasari, S.Si., M.Sc., Ph.D.
NIY. 60160914

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Teknologi
Industri**



(Sunardi, S.T., M.T., Ph.D.)
NIY. 60010313

**Kaprodi Teknologi
Pangan**



(Ika Dyah Kumalasari, S.Si., M.Sc., Ph.D.)
NIY. 60160914

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala*, karena berkat izin dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Kerja Praktek ini secara baik dan tepat pada waktunya. Tidak lupa juga junjungan kepada Baginda Rasulullah *Shalalallahu alaihi wa sallam* yang telah manusia membawa dari zaman yang gemerlap ke zaman yang terang benderang hingga saat ini.

Laporan Kerja Praktek ini dibuat sebagai hasil dari kegiatan yang dilakukan penulis selama belajar dan bekerja di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser. Laporan Kerja Praktek ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Teknologi Pangan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam proses penyusunan dan penulisan Laporan Kerja Praktek ini hingga selesai, serta atas dorongan dan doa yang telah diberikan kepada penulis. Maka dari itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ika Dyah Kumalasari, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktek
2. Bapak Ir. Taharudin selaku Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser
3. Bapak M. Isnaini Yanuardi, S.Hut, MM. selaku Kepala Bidang Keamanan Pangan dan pembimbing lapangan selama Kerja Praktek
4. Ibu Hj. Norhilaliah, SP. selaku Kepala Seksi Pengawasan Keamanan Pangan
5. Ibu Maisyarah, SP. selaku Analisis Pangan
6. Bapak Achmad Sadiq, SP. selaku Analisis Pangan
7. Seluruh Komponen Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser yang tidak bisa disebutkan satu - persatu
8. Orang tua penulis yang selalu memberikan dorongan, dukungan, dan doa ;
9. Seluruh teman - teman yang turut memberikan semangat dan masukan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini maupun dalam pelaksanaannya masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan mohon maaf sebesar - besarnya atas kekurangan dan keterbatasan yang ada dalam laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak -pihak lain yang membutuhkan sebagai bahan referensi dan menambah pengetahuan dalam melaksanakan Kerja Praktek.

Yogyakarta, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I Tinjauan Umum Instansi.....	1
1.1. Profil Dinas Ketahanan Pangan.....	1
1.1.1. Sejarah.....	1
1.1.2. Visi dan Misi.....	2
1.1.3. Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan.....	2
1.1.4. Struktur Organisasi.....	3
1.1.5. Denah Lokasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser.....	7
BAB II Tugas Khusus Kerja Praktek.....	9
2.1. Latar Belakang.....	9
2.2. Rumusan Masalah.....	10
2.3. Tujuan.....	10
2.4. Metodologi Pemecahan Masalah.....	10
2.4.1. Tahap Pelaksanaan Kerja Praktek.....	10
2.4.2. Metode Pengumpulan Data.....	12
2.5. Analisis Hasil Pemecahan Masalah.....	19
2.5.1. Hasil Pengujian Pestisida Sederhana.....	19
2.5.2. Perbandingan Alat Uji G9 <i>Fast Pesticide Detection Kit</i>	21
2.5.3. Langkah Kebijakan dari hasil pengujian pestisida.....	22
2.6. Kesimpulan dan Saran.....	23
2.6.1. Kesimpulan.....	23
2.6.2. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN.....	26

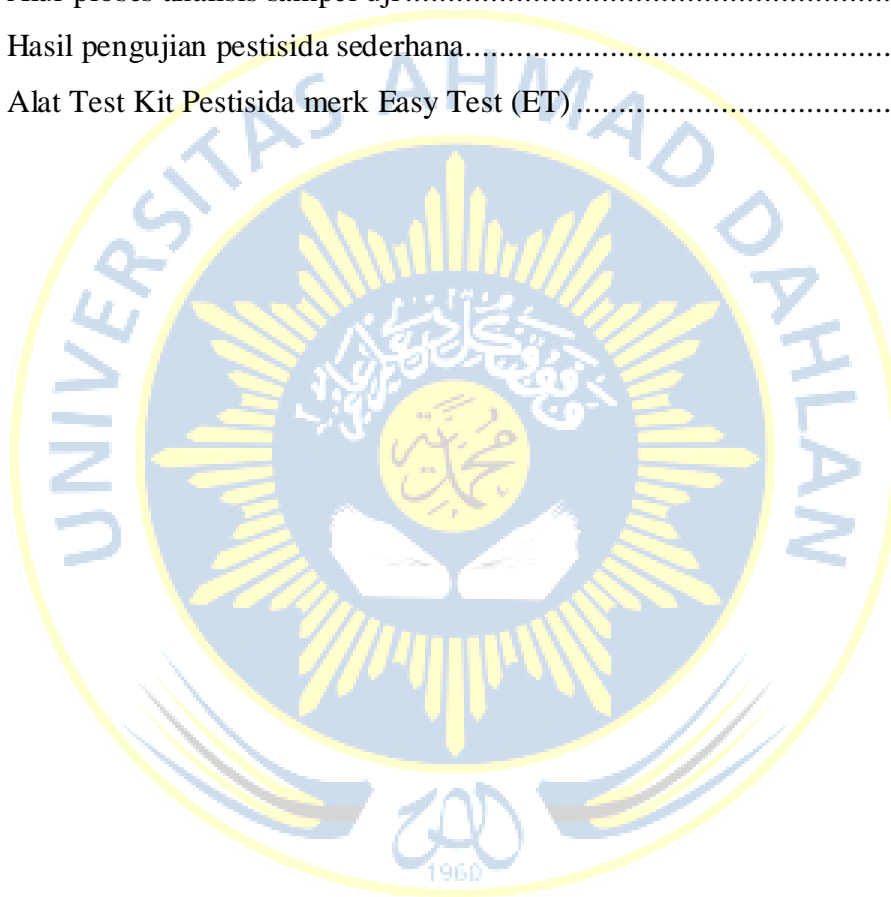
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Kerja Praktek.....	11
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Kerja Praktek di Dinas Ketahanan Pangan.....	11
Tabel 3. Alat pengujian pestisida sederhana.....	15
Tabel 4. Bahan uji pestisida sederhana	15
Tabel 5. Tempat pengujian pestisida sederhana.....	16
Tabel 6. Data hasil pengujian sederhana.....	20
Tabel 7. Hasil Pengujian Uji pestisida kimia sederhana tahun 2020	21



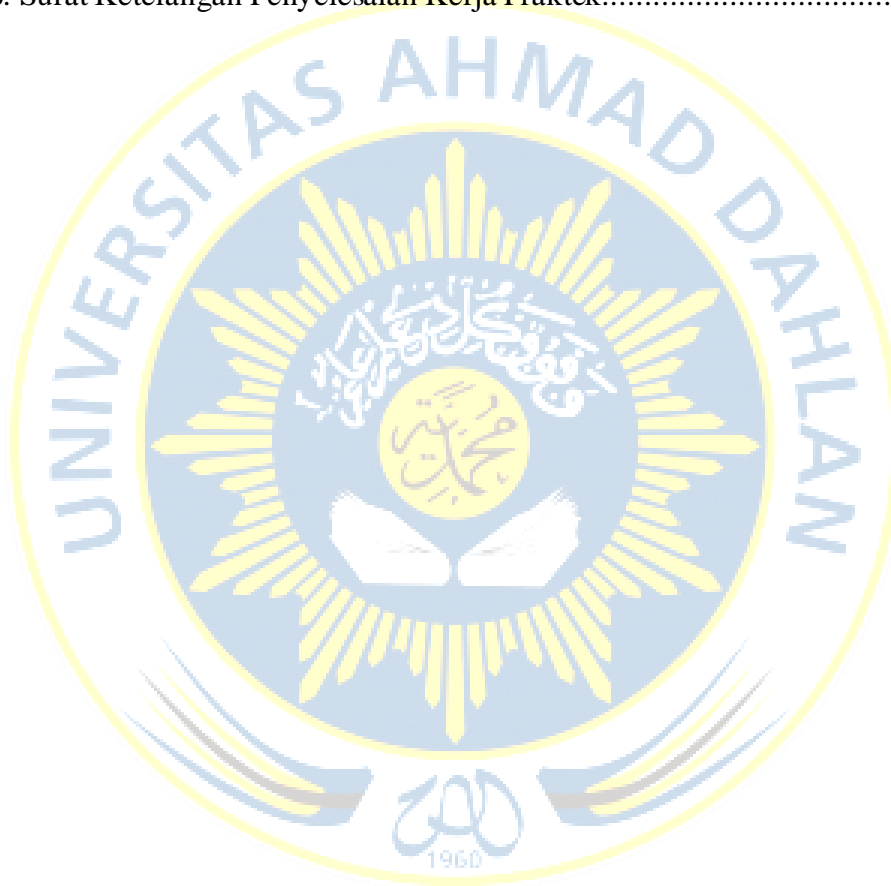
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser	4
Gambar 2. Lokasi Dinas Ketahanan Pangan.....	8
Gambar 3. Alat G9 Fast Pesticides detection Kit.....	13
Gambar 4. Contoh hasil positif pestisida kimia	14
Gambar 5. Contoh hasil negatif Pestisida kimia	15
Gambar 6. Contoh hasil uji data lanjutan	17
Gambar 7. Alur proses analisis sampel uji	18
Gambar 8. Hasil pengujian pestisida sederhana.....	19
Gambar 9. Alat Test Kit Pestisida merk Easy Test (ET).....	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Kerja Praktek	26
Lampiran 2. Surat Penerimaan Kerja Praktek.....	27
Lampiran 3. Log Book Pelaksanaan Kerja Praktek di Instansi terkait.....	28
Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Kerja Praktek di Instansi terkait	29
Lampiran 5. Form Penilaian Pembimbing Lapangan	30
Lampiran 6. Surat Keterangan Penyelesaian Kerja Praktek.....	31



BAB I

Tinjauan Umum Instansi

1.1. Profil Dinas Ketahanan Pangan

1.1.1. Sejarah

Pangan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia yang paling utama, oleh karena itu pemenuhannya menjadi bagian dari hak asasi setiap individu. Pemenuhan kecukupan pangan bagi seuruh rakyat Indonesia merupakan kewajiban, baik secara moral, sosial, maupun hukum dari hak asasi setiap rakyat Indonesia.

Pembangunan ketahanan pangan bertujuan untuk menjamin ketersediaan pangan yang cukup dari segi jumlah, mutu, keamanan dan keragaman sehingga setiap rumah tangga mampu untuk mengkonsumsi pangan setiap saat dengan cukup, aman, dan bergizi. Maka untuk membentuk hal tersebut didalam lingkup daerah Kabupaten Paser, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser pun dibentuk sebagai perangkat daerah oleh pemerintah daerah Kabupaten Paser Kalimantan Timur untuk mewujudkan hal tersebut.

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser yang awalnya merupakan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan (BKPP) berdiri pada tahun 2009. Sejak dikeluarkannya Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 14 Tahun 2016 maka dirubah menjadi Dinas Ketahanan Pangan hingga saat ini. Amanat daripada pendirian Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser tersusun dalam Peraturan Bupati Paser Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah dan Peraturan Bupati Paser Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser.

Sebelumnya Badan Ketahanan Pangan Penyuluhan bertempat di kantor lama Dinas Pertanian di Jl. Jendral Sudirman Tanah Grogot. Kemudian, berpindah ke kantor baru yang ditempati Dinas Ketahanan Pangan saat ini adalah merupakan bangunan baru yaitu di Kompleks Perkantoran Terpadu Jalan Kusuma Bangsa KM 5 (lima) Gedung D Lantai 2 (dua) Kavling 1 (satu).

1.1.2. Visi dan Misi

1. Visi

Dinas Ketahanan memiliki visi terdepan dalam rangka menciptakan sistem ketahanan pangan yang baik untuk masyarakat Kabupaten Paser. Pembangunan ketahanan pangan diselenggarakan dalam upaya mencapai pemenuhan pangan di masyarakat. Visi Dinas Ketahanan Pangan adalah **“Terwujudnya Ketahanan Pangan yang mantap didukung penguatan peran dan fungsi Dewan Ketahanan Pangan”**. Visi ini mengandung pengertian bahwa sasaran akhir dari setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi selama periode tersebut adalah mantapnya ketahanan pangan daerah. Maka, untuk mewujudkan visi diatas, diperlukan misi untuk merealisasikan visi tersebut.

2. Misi

Dalam mewujudkan visi dari Dinas Ketahanan Pangan **“Terwujudnya Ketahanan Pangan yang mantap didukung penguatan peran dan fungsi Dewan Ketahanan Pangan”** maka misi dari Dinas Ketahanan Pangan adalah:

- a) Mewujudkan kualitas pelayanan dan capaian kinerja.
- b) Meningkatkan ketersediaan dan kualitas pangan utama dan mengembangkan sistem distribusi dan cadangan pangan untuk turut serta memelihara stabilitas pasokan dan harga pasar bagi masyarakat, meningkatkan kualitas konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman, pengembangan panganekaragaman pangan yang berbasis sumberdaya lokal serta penurunan konsumsi beras perkapita. Petani yang mandiri didukung oleh kelembagaan yang mapan.
- c) Mempertajam penanganan mutu dan keamanan pangan.

1.1.3. Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser merupakan dinas tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketahanan pangan penyuluhan. Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan diatur dalam Peraturan Bupati Paser nomor 70 tahun 2016 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser, bahwa Dinas Ketahanan Pangan

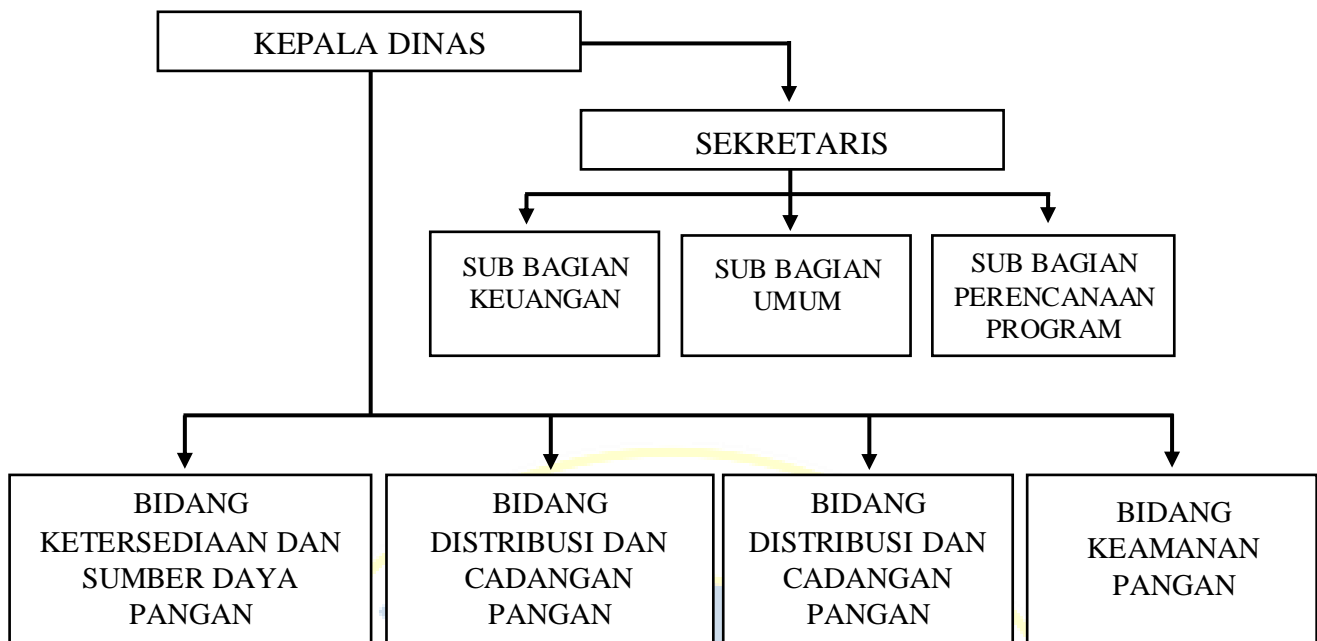
mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di Bidang Ketahanan Pangan sesuai dengan prinsip otonomi daerah dan tugas pembantuan. Tugas tersebut dilaksanakan dengan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan perencanaan program kegiatan di Bidang Ketahanan Pangan sesuai dengan rencanan strategi pemerintah daerah.
2. Penetapan kebijakan teknis Bidang Ketahanan Pangan.
3. Pelaksanaan urusan pemerintahan dibidang ketahanan pangan, yang meliputi ketersediaan dan sumberdaya pangan, distribusi dan cadangan pangan, konsumsi dan keanekaragaman pangan, serta keamanan pangan sesuai norma, standar, prosedur dan kriteria yang ditetapkan Pemerintah.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

1.1.4. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan sesuai dengan Peraturan Bupati Paser Nomor 45 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- (a) Kepala Dinas,
- (b) Sekretariat,
- (c) Bidang Ketersediaan dan Sumber Daya Pangan,
- (d) Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan
- (e) Bidang Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan
- (f) Bidang Keamanan Pangan



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser berdasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser mempunyai tugas dan fungsi struktural dalam pengkoordinasian kebijakan pelayanan daerah. Tugas pokok dan fungsi masing-masing unit kerja adalah sebagai berikut :

1. Seketariat

Sekretariat Mempunyai tugas melaksanakan perencanaan program, kepegawaian, penatausahaan keuangan dan rumah tangga Dinas, dan memberikan pelayanan administratif kepada satuan kerja di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan. Untuk melaksanakan tugas, sekretariat mempunyai fungsi:

- a. Menyusun Rencana program kegiatan Dinas dan anggaran berbasis kinerja dan penetapan indikator kinerja untuk setiap program/kegiatan
- b. Pengelolaan ketatausahaan keuangan Dinas dan barang milik Dinas, yang meliputi perencanaan kebutuhan, pengadaan, pemanfaatan dan pendayagunaan
- c. Melakukan pengendalian, evaluasi, pelaporan realisasi program kegiatan dalam rangka akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah
- d. Penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian dan kediklatan

- e. Melaksanakan urusan rumah tangga, komunikasi, informasi, dan dokumentasi

2. Bidang Ketersediaan dan Sumber Daya Pangan

Bidang Ketersediaan dan Sumber Daya Pangan mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian, perumusan penetapan kebijakan dan perencanaan program kegiatan ketersediaan pangan dan sumber daya pangan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud, bidang Ketersediaan dan Sumber Daya Pangan mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan penetapan kebijakan daerah, penyusunan rencana, dan pelaksanaan teknis operasional program kegiatan ketersediaan pangan dan sumber daya pangan
- b. Melaksanakan kebijakan teknis pengembangan, teknis pencegahan, dan penanggulangan ketersediaan pangan dan sumber daya pangan
- c. Memantau ketersediaan pangan dan sumber daya pangan
- d. Mengevaluasi kegiatan ketersediaan pangan, kerawanan pangan, dan sumber daya pangan
- e. Pemantauan, pelaporan dan evaluasi kegiatan ketersediaan pangan dan sumber daya pangan

3. Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan

Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian, perumusan penetapan kebijakan dan perencanaan program kegiatan distribusi dan harga pangan, serta cadangan pangan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud, bidang Distribusi dan Cadangan Pangan mempunyai Fungsi :

- a. Melaksanakan penetapan kebijakan daerah, penyusunan rencana, dan pelaksanaan teknis operasional program kegiatan
- b. Melakukan analisis distribusi dan cadangan pangan
- c. Pengkajian hasil rumusan kebijakan dan melakukan pemantapan
- d. Melakukan pemantauan, pelaporan, dan evaluasi terhadap program kegiatan distribusi dan cadangan pangan

4. Bidang Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan

Bidang Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian, perumusan penetapan kebijakan dan perencanaan program kegiatan konsumsi dan pengembangan pangan lokal, serta promosi penganekaragaman konsumsi pangan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud, bidang Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan mempunyai fungsi :

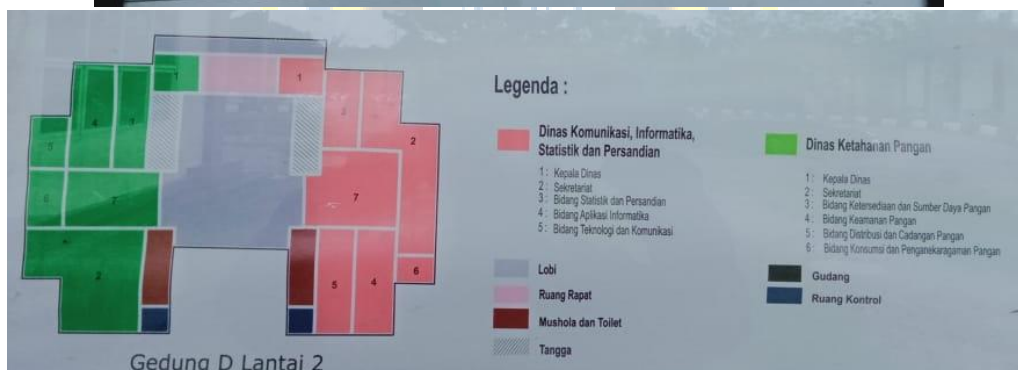
- a. Melaksanakan ketetapan kebijakan daerah, penyusunan rencana program kegiatan, menetapkan dan menjalankan perencanaan teknis operasional kegiatan konsumsi dan penganekaragaman pangan
- b. Melaksanakan pengkajian, pengembangan, pemantauan, dan pemantapan
- c. Melakukan koordinasi dan evaluasi kegiatan konsumsi dan penganekaragaman pangan
- d. Melakukan pemantauan, pelaporan dan evaluasi kegiatan konsumsi dan penganekaragaman pangan

5. Bidang Keamanan Pangan

Bidang Keamanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian, perumusan penetapan kebijakan dan perencanaan program kegiatan kelembagaan dan informasi keamanan pangan, serta pengawasan keamanan pangan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud, bidang Keamanan Pangan mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan ketetapan kebijakan daerah, menyusun rencana program kegiatan, dan melakukan pengawasan keamanan pangan
- b. Penetapan dan melaksanakan rencana teknis program kegiatan kelembagaan dan informasi keamanan pangan
- c. Melakukan pengkajian, pengembangan, pemantauan, pemantapan, dan pengawasan keamanan pangan
- d. Melakukan koordinasi dan evaluasi kegiatan keamanan pangan
- e. Melakukan pemantauan, pelaporan, dan evaluasi kegiatan keamanan pangan

1.1.5. Denah Lokasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser





Gambar 2. Lokasi Dinas Ketahanan Pangan



BAB II

Tugas Khusus Kerja Praktek

2.1. Latar Belakang

Keamanan Pangan merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam dunia pangan, karena pangan yang sehat memiliki banyak sekali manfaat untuk kesehatan tubuh yang setiap hari sangat diperlukan untuk metabolisme. Berdasarkan dalam Undang – undang Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan, Keamanan Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang merugikan manusia.

Seringkali masyarakat kini kurang untuk memperhatikan asupan pangan sehatnya yang dapat berujung sakit hingga meninggal dunia. Pangan yang akan kita konsumsi sangat perlu untuk kita ketahui dari segi aman dan tidaknya sebelum masuk kedalam tubuh kita. Maka, pentingnya mawas diri sebelum membeli bahan pangan dipasar seperti sayur-sayuran adalah sesuatu yang sangat perlu untuk kita lakukan. Mengetahui asal dari tanaman tersebut diproduksi dan dipanen adalah sesuatu yang perlu kita kaji pertama kali sebagai pembeli.

Saat ini, pestisida sering sekali masih digunakan oleh petani pangan untuk menjaga tanaman mereka dari hama yang merusak. Pestisida atau pembasmi hama adalah bahan untuk menjauhkan organisme pengganggu yang dapat mengancam tanaman para petani. Dengan menggunakan pestisida, petani dapat sangat terbantu untuk menghasilkan tanaman pangan yang berkualitas saat dipasarkan. Namun, pestisida bisa menjadi sangat berbahaya jika penggunaan dosisnya sangat berlebihan. Penyemprotan pestisida yang berlebihan pada tanaman pangan dapat mengakibatkan banyak dampak bagi kesehatan manusia, yaitu keracunan hingga paling parah membawa kepada kematian.

Karena hal ini, lembaga dinas daerah bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengatur penggunaan dosis batas maksimal pada petani yang menggunakan pestisida terhadap tanamannya. Hal ini diselaraskan dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, dimana Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terwujudnya Keamanan Pangan di setiap rantai pangan secara terpadu. Dengan adanya bentuk pemantauan dari lembaga daerah

ke pelaku usaha tani, maka masyarakat tidak perlu merasa khawatir terhadap hasil pangan mereka. Lembaga pemerintah daerah yang bertugas turun untuk mengawasi keamanan pangan di Kabupaten Paser adalah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser. Pengawasan dan monitoring terhadap hasil panen usaha tani diawasi oleh Bidang Keamanan Pangan dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser. Salah satu bentuk monitor yang dilakukan Bidang Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan yaitu melakukan pengujian pestisida pada pangan segar di suatu daerah yang akan dilakukan pengecekan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu daerah tersebut menggunakan pestisida secara berlebihan atau tidak pada tanamannya.

Maka dari itu, penulis melakukan Kerja Praktek di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser di Bidang Keamanan Pangan agar dapat mengetahui dan mempelajari metode analisa cemaran pestisida berbahaya yang dilakukan pada pangan segar asal tumbuhan (PSAT) dan langkah kebijakan yang diambil oleh Dinas Ketahanan Pangan dalam mengawasi cemaran pestisida pada pangan segar asal tumbuhan (PSAT) di wilayah Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menganalisa cemaran pestisida kimia pada pangan segar asal tumbuhan (PSAT) di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser
2. Bagaimana langkah kebijakan dan penanganan adanya cemaran pestisida kimia pada pangan segar asal tumbuhan (PSAT) di Kabupaten Paser

2.3. Tujuan

1. Mengetahui metode analisa cemaran pestisida kimia pada pangan segar asal tumbuhan (PSAT)
2. Mengetahui langkah kebijakan dan penanganan adanya cemaran pestisida kimia pada pangan segar asal tumbuhan (PSAT)

2.4. Metodologi Pemecahan Masalah

2.4.1. Tahap Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja Praktek dilaksanakan di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser Kalimantan Timur di Bidang Keamanan Pangan mulai dari tanggal 3 Agustus 2020 – 30 Agustus 2020. Kegiatan Kerja Praktek menyesuaikan dengan jadwal

kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser, berikut adalah tabel kegiatan kerja praktek yang dilakukan

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Kerja Praktek

Kegiatan	(Agustus) Minggu			
	I	II	III	IV
1. Orientasi				
2. KP di bidang (pengumpulan data)				
3. Kerja Praktek (analisis data)				
4. Kerja Praktek dan mengerjakan laporan sementara				

Adapun kegiatan lain yang dilakukan penulis di Dinas Ketahanan Pangan untuk turut membantu kinerja Dinas Ketahanan Pangan. Kegiatan yang dilakukan penulis di Dinas Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

Table 2. Jadwal Kegiatan Kerja Praktek di Dinas Ketahanan Pangan

NO	Perihal	Tanggal
1	Mencari Profil Lengkap Dinas Ketahanan Pangan	Rabu, 5 Agustus 2020
2	Memahami dan Menganalisa Program Kerja Bidang Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan	Kamis, 6 Agustus
3	Membangun Sosial Media Instagram yang akan digunakan untuk promosi/informasi kegiatan keamanan pangan Dinas Ketahanan Pangan	Jum'at, 7 Agustus 2020
4	Merancang SOP Kemanan Pangan atau Kuisisioner pada suatu Acara/perlakuan penyuluhan untuk membantu kinerja Dinas Ketahanan Pangan	Sabtu, 8 Agustus
5	Analisis Cemaran Pestisida pada beberapa pangan segar asal tumbuhan yang ada di Kabupaten Paser dengan uji sederhana rapid tes kit khusus	Senin, 10 Agustus 2020 – Rabu, 12 Agustus 2020
6	Melihat dan menganalisa arsip data waktu lalu uji cemaran pestisida	Kamis, 13 Agustus 2020
7	Menulis Artikel terkait Pangan dan Hasil olahannya	Jum'at, 14 Agustus 2020 – Minggu, 17 Agustus 2020
8	Mencari/menanyakan dan menganalisa bagaimana langkah kebijakan atau penanganan setelah diketahui cemaran pada tanaman segar yang di tes dengan rapid tes sederhana	Selasa, 18 Agustus 2020
9	Konsultasi dan Pelaporan	19 – 25 Agustus 2020
10	Penyempurnaan laporan dan kegiatan praktek Keamanan Pangan	26 – 30 Agustus 2020

2.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metodologi pemecahan masalah berisi uraian tahapan pelaksanaan studi dan uraian metode analisis yang digunakan. Metode yang digunakan untuk mengambil data - data yang dibutuhkan untuk keperluan penyusunan laporan Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

(a) Observasi

Sebelum memulai Kerja Praktek, penulis melakukan observasi terlebih dahulu di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan untuk memudahkan mencari data yang diperlukan.

(b) Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap pihak – pihak terkait pengujian pestisida yang ada di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser. Wawancara dilakukan lebih sering terhadap komponen Bidang Keamanan Pangan yang menguji pestisida secara langsung.

(c) Pengujian

Pengujian pestisida dilakukan di kantor Dinas Ketahanan Pangan Bidang Keamanan Pangan dengan jenis pengujian singkat/ sederhana. Untuk pengujian lanjutan skala besar, sampel pengujian dikirim ke Samarinda untuk diuji di Laboratorium Mutu Agung di Samarinda, Kalimantan Timur.

Pengujian Pestisida Kimia di wilayah Kabupaten Paser dilakukan di Dinas Ketahanan Pangan Bidang Keamanan Pangan. Pengujian Pestisida di Bidang Keamanan Pangan dapat dilakukan dengan 2 tahap, yaitu :

1. Uji Sederhana

Uji Sederhana adalah pengujian singkat yang dilakukan secara sederhana. Pengujian ini menggunakan alat *G9 Fast Pesticide Kit* yang dapat mengidentifikasi pestisida kimia pada pangan segar asal tumbuhan (PSAT). Namun, alat ini memiliki keterbatasan, yakni hanya dapat mengidentifikasi 2 jenis pestisida saja, yaitu jenis Organofosfat dan karbamat. Berikut gambar Alat *G9 Fast Pesticide Kit* :



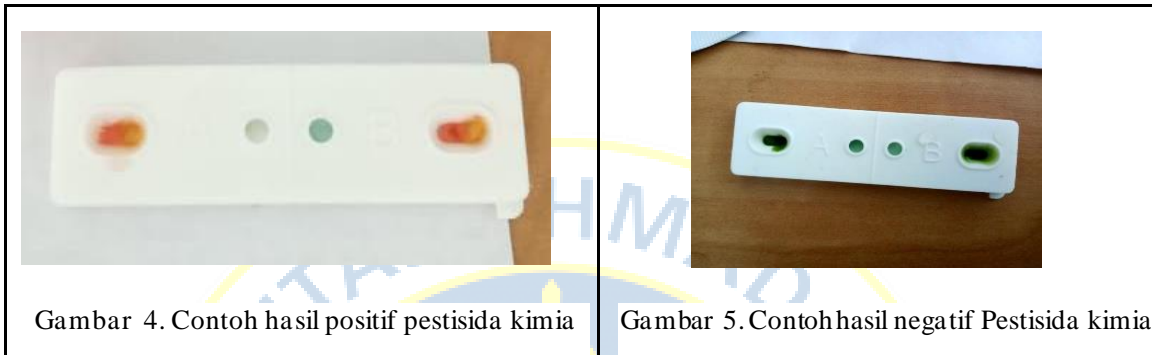
Gambar 3. Alat *G9 Fast Pesticides detection Kit*

G9 Fast Pesticides Detection Kit adalah sebuah alat tes cepat untuk mendeteksi kandungan organofosfat, tiofosfat, dan karbamat dalam air dan makanan. Alat tes ini didasarkan pada kerja penghambatan zat *acetylcholinesterase* dan enzim lain oleh pestisida dan neurotoksin. Alat ini mempunyai 2 sisi, disalah satu sisi menggunakan zat *acetylcholinesterase* untuk lebih sensitif mendeteksi kandungan organofosfat dan sisi sebaliknya menggunakan zat *acetylcholinesterase* untuk mendeteksi kandungan karbamat. Selain dapat mendeteksi jenis pestisida utama organofosfat dan karbamat, alat ini juga dapat mendeteksi acephate, carbaryl, carbosulfan/methomyl, ethyl parathion, dan lain-lain.

Organofosfat diketahui adalah insektisida paling toksik diantara pestisida lainnya dan pestisida ini dapat dengan cepat terdegradasi di tanah. Organofosfat menjadi racun yang sangat berbahaya jika dosis penggunaannya tinggi, termakan dalam jumlah sedikit saja dapat menyebabkan kematian. Organofosfat mampu menghambat *pseudokholinesterase* dalam darah yang mengakibatkan jumlah asetilkolin meningkat dan berikatan pada reseptor pada sistem saraf pusat. Hal inilah yang menjadi timbulnya efek keracunan yang berdampak pada seluruh bagian tubuh. Berbeda dengan karbamat, zat ini memiliki daya toksisitas yang rendah, tapi sangat efektif untuk membunuh insekta. Namun, jika karbamat mengalami karbamilasi, maka toksisitasnya menjadi sama dengan organofosfat (Afriyanto, 2008).


Adapun penggunaan dari alat *G9 Fast Pesticides Kit* ini adalah dengan menggunakan ekstrak dari sampel yang telah di haluskan dengan menggunakan air dan kemudian dapat langsung di letakkan pada 2 lubang

di samping kanan dan kiri. Agar dapat menunjukkan hasilnya, alat ini membutuhkan waktu ± 15 menit untuk dapat memberikan warna indikator pada 2 titik di tengah. Hasil negatif dari pengujian sederhana ini ditandai dengan 2 warna biru pada kedua lubang indikator. Sebaliknya hasil positif pestisida menunjukkan 1 warna saja yang muncul pada lubang indikator. Berikut adalah contohnya :



- Alat Pengujian Pestisida sederhana

NO.	Alat yang digunakan	Keterangan foto
1.	Alat deteksi dini <i>G9 Fast Pesticide Kit</i>	
2.	Mortar dan alu	




3.	Air mineral/air bersih	
----	------------------------	--


Tabel 3. Alat pengujian pestisida sederhana

- Bahan pengujian Pestisida Sederhana

Bahan uji yang dilakukan pada uji sederhana ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Bahan uji pestisida sederhana

NO.	Bahan Pengujian	Keterangan Foto
1.	Sawi Putih	
2.	Cabai	
3.	Tomat	

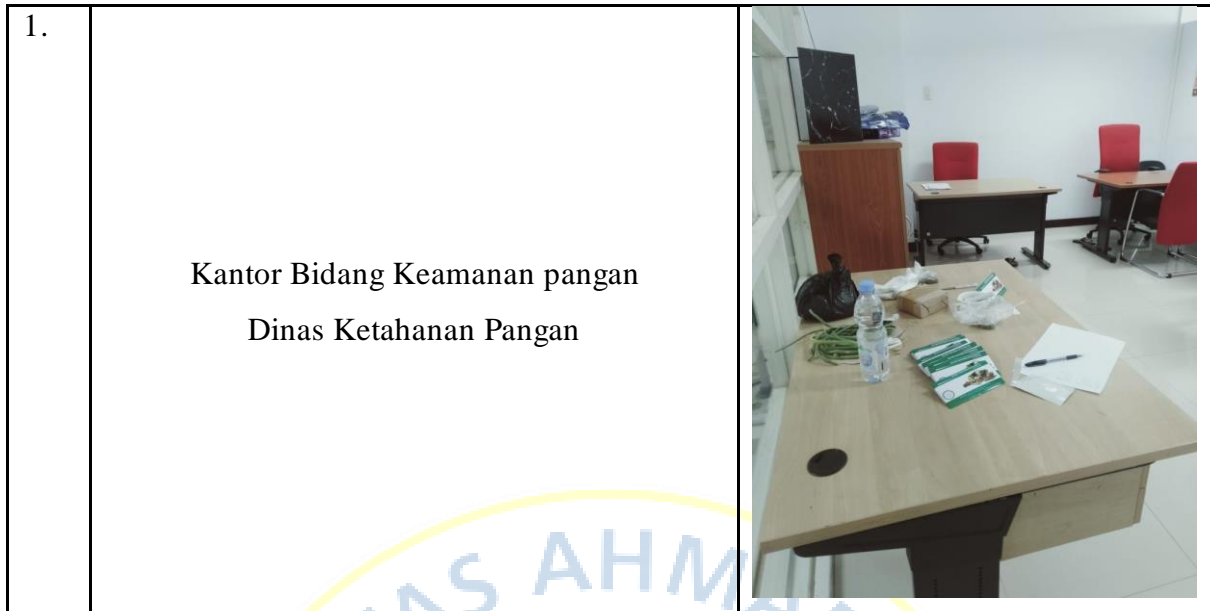
4.	Mentimun	
----	----------	---

Diketahui dari penelitian (Marsun, 2014) Pestisida sangat sering digunakan pada komoditi padi dan komoditi sayuran seperti tomat, cabai, sawi, dan lain-lainnya. Maka, sampel yang digunakan pada pengujian singkat pestisida ini meliputi tomat, cabai, mentimun, dan sawi. Alasan digunakan keempat sampel tersebut, yaitu tomat dan cabai seringkali ditemukan positif pestisida pada beberapa kali pengujian. Berbanding terbalik dengan mentimun dan sawi yang hampir tidak pernah ditemukan positif pestisida. Mentimun dan sawi didapat pada penjual yang sama dengan ditaruh pada etalase yang saling berdekatan. Dapat menjadi kemungkinan jika cemaran pestisida dapat menyebar antar benda yang ditaruh pada tempat yang sama dan saling bersentuhan.

- Tempat Pengujian

Tabel 5. Tempat pengujian pestisida sederhana

NO.	Tempat Pengujian	Keterangan Foto
-----	------------------	-----------------



- **Tata Cara Pengujian**

Tata Cara pengujian sederhana dengan alat *G9 Fast Pesticide Kit* adalah sebagai berikut :



1. Pemotongan sampel



2. Pengulekan dengan air mineral



3. Pengambilan ekstrak



5. Hasil Uji




4. Peletakkan pada alat

2. Uji Lanjutan

Uji Lanjutan adalah pengujian lanjutan pestisida kimia secara lengkap di Laboratorium Samarinda. Uji Lanjutan ini merupakan uji untuk mengetahui dan mengkonfirmasi kadar kandungan pestisida yang digunakan. Hasil sampel positif pestisida dari uji sederhana direkomendasikan untuk dilakukan uji lanjutan di Laboratorium Mutu Agung Lestari yang bertempat di Samarinda. Sebaliknya, untuk hasil yang terdeteksi negatif, maka tidak ada

tidak ada tindak lanjut, karena sampe tersebut dinilai aman dari pestisida jenis organofosfat dan karbamat.

Adapun contoh dari pengujian lanjutan yang dilakukan di Laboratorium PT. Mutu Agung Lestari adalah sebagai berikut :



TESTING LABORATORY
PT MUTUAGUNG LESTARI
 Jl. Raya Bogor KM 33.5 No. 13 Cimanggis Depok 16833 - Indonesia
 Phone : (62-21) 8740302 Fax : (62-21) 87740745 - 45
 Email : info@mutuagung.com mutu.certification@gmail.com

REPORT OF TESTING
Serial No. : 2596 / FOOD / XI / 17

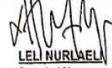
Date of Received : 30 / 11 / 2017 Date of Test : 04 - 18 / 12 / 2017 Page 1 of 1

Product & Type : Vegetable & Tomat
 Quantity : 1 Kg
 Description / Condition of Sample : Wrapped by Plastic
 Tested for : Residue of Pesticide, Heavy Metal & Microbial Contaminant
 Testing Method : Gas Chromatography, Atomic Absorption Spectrometer (AAS), ISO 7251 : 2005 & SNI 19-2897-1992
 Company : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser
 Address : Samarinda - Kalimantan Timur
 Contract. No. : -
 Supplier Sample : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser
 Sampling Method : -

TEST RESULT :

Sample Code	Parameter	Unit	Reporting Limit	Result	Method
Tomat	Residues of Organochlorine Pesticide :				
	- Aldrin	mg/kg	0.025	Not Detected	GC-ECD
	- Dieldrin	mg/kg	0.025	Not Detected	GC-ECD
	- Endosulfan	mg/kg	0.025	Not Detected	GC-ECD
	- Heptachlor	mg/kg	0.025	Not Detected	GC-ECD
	- Lindane	mg/kg	0.025	Not Detected	GC-ECD
	- Endrin	mg/kg	0.025	Not Detected	GC-ECD
	Residues of Organophosphate Pesticide :				
	- Chlorpyrifos methyl	mg/kg	0.025	Not Detected	GC-FPD
	- Diazinon	mg/kg	0.025	Not Detected	GC-FPD
	- Dimethoat	mg/kg	0.025	Not Detected	GC-FPD
	- Dichlorvos	mg/kg	0.025	Not Detected	GC-FPD
	- Methidathion	mg/kg	0.025	Not Detected	GC-FPD
	- Fenamifos	mg/kg	0.025	Not Detected	GC-FPD
	Heavy Metal :				
	- Cadmium (Cd)	mg/kg	0.005	< 0.005	AAS - Graphite furnace
	- Lead (Pb)	mg/kg	0.01	0.05	AAS - Graphite furnace
	Microbial Contaminant :				
	- Escherichia coli	MPN/g	< 0.3	< 0.3	ISO 7251 : 2005
	- Salmonella sp.	(+) or (-)/25 g	Negative	Negative	SNI 19-2897-1992

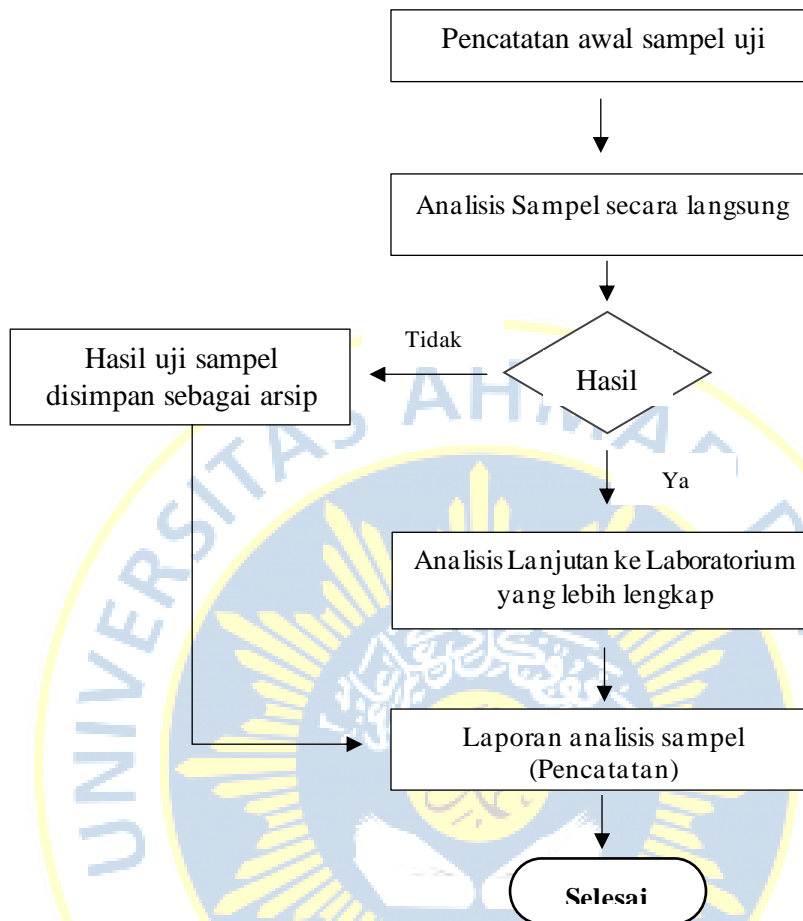
Place and date of issue, Depok December 18, 2017


LELI NURLAELA
 Technical Manager
 Food & General Testing Laboratory

This Certificate may not be reproduced Except in full, without written approval of the Company
 This Certificate refer to the tested sample only All tests are carried out to the best of our knowledge and ability and our responsibility is limited to the correctness of the result This certificate is issued on the understanding that it does not relieve parties concerned from their contractual obligation
 UJI-4003c.2

Gambar 6. Contoh Hasil Data Uji Lanjutan

Sebagaimana telah dijabarkan keterangan penggunaan dari alat deteksi pestisida kimia dan contoh dari hasil pangan segar asal tumbuhan yang positif pestisida, maka ada pun juga diagram alur pengujian dari awal hingga akhir, berikut dibawah ini :



Gambar 7. Alur proses analisis sampel uji

(d) Kajian Literatur

Data sekunder diperoleh dari sumber kajian pustaka dengan penelusuran dari literatur, baik yang terdapat di dalam instansi Dinas maupun yang terdapat di luar instansi terkait yang berhubungan dengan permasalahan yang ditangani.

2.5. Analisis Hasil Pemecahan Masalah

2.5.1. Hasil Pengujian Pestisida Sederhana

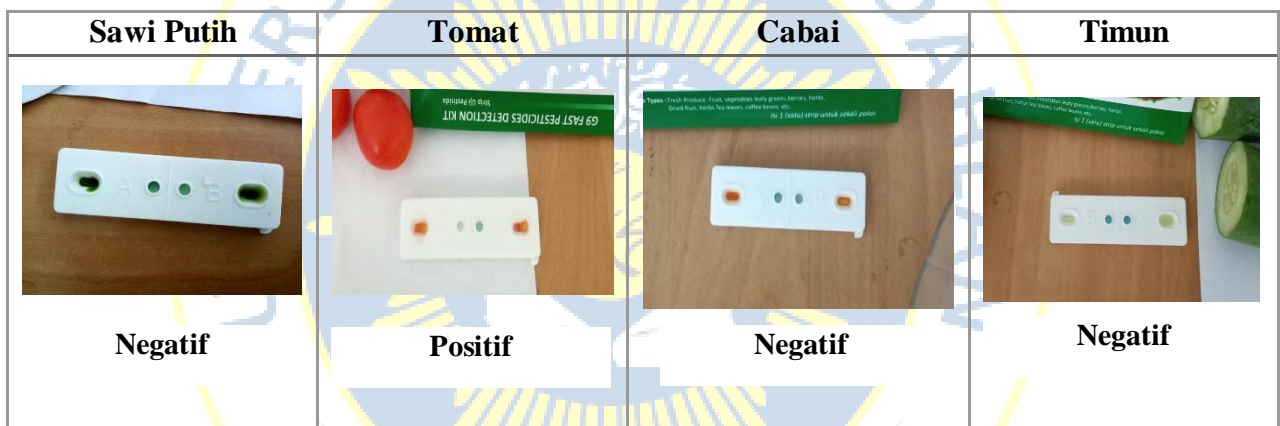
Sampel diambil dari penjual sayur segar yang berlokasi di jalan Padat Karya Kabupaten Paser. Menurut keterangan dari penjual, sayur – sayuran dipasok dari petani lokal wilayah Tanah Grogot yang dipasok pada malam hari ke lapak penjual. Sampel yang diambil ada 4 yaitu Mentimun, cabai, tomat, dan sawi putih. Bahan pangan tersebut kemudian langsung diujikan dengan alat penguji sederhana

yaitu G9 *Fast Pesticide Detection Kit* yang dapat mendeteksi 2 jenis pestisida yaitu organofosfat dan karbamat. Berikut adalah hasil dari pengujian :

Tabel 6. Data hasil pengujian sederhana

NO.	Nama Jenis Sampel	Hasil Pengujian
1.	Sawi Putih	Negatif
2.	Cabai	Negatif
3.	Tomat	Positif
4.	Mentimun	Negatif

Diketahui dari data pengujian yang telah dilakukan, bahwa pada sampel tomat terdeteksi adanya pestisida jenis organofosfat dan karbamat (positif). Sedangkan pada sampel sawi putih, cabai, dan mentimun terdeteksi (negatif). Berikut adalah dokumentasi dari hasil pengujian 4 sampel yang diambil :



Gambar 8. Hasil Pengujian Pestisida sederhana

Dari hasil wawancara penulis terhadap komponen Bidang Keamanan Pangan bagian Analisis Pangan setelah pengujian pestisida ini dilakukan, diketahui tomat sangat sering ditemukan dengan hasil positif pada alat uji G9 *Fast Pesticide Detection Kit*. Hal ini disebabkan karena tomat rentan terhadap hama dan berpotensi lebih besar untuk mendapat kerusakan. Tomat sangat rentan rusak karena dihindangi hama, oleh karenanya petani sering menggunakan pestisida untuk menjaga tekstur dan penampakannya tetap baik.

Tomat yang menggunakan pestisida kimia mengakibatkan warna dan tekstur tomat terlihat menjadi sangat baik, sebaliknya jika tanpa pestisida tomat terlihat kusam dan sedikit banyak lebam pada teksturnya. Sampel tomat paling sering mendapat hasil positif pestisida dibanding tanaman pangan segar lainnya. Berikut

ini adalah hasil data pengujian yang telah dikumpulkan dari berbagai daerah di Kalimantan Timur terutama di wilayah Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

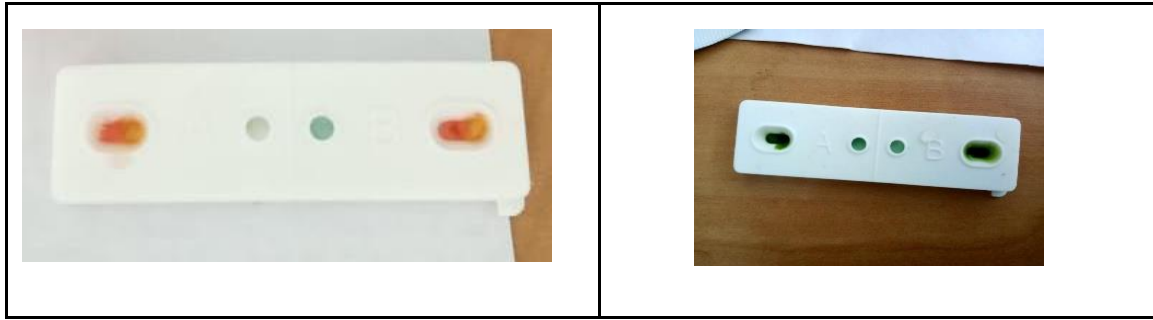
Tabel 7. Hasil Pengujian Uji pestisida kimia sederhana tahun 2020

No.	Tanggal	Nama Bahan yang Di Uji	Asal Sampel	Hasil
1.	20-07-2020	Sawi	Babulu	Negatif (-)
2.	20-07-2020	Timun	Babulu	Negatif (-)
3.	20-07-2020	Tomat	Babulu	Positif (+)
4.	20-07-2020	Kacang Panjang	Longkali	Positif (+)
5.	20-07-2020	Buncis	Longkali	Negatif (-)
6.	20-07-2020	Lombok Kering	Babulu	Positif (+)
7.	20-07-2020	Lombok kecil	Babulu	Negatif (-)
8.	20-07-2020	Tomat	Longkali	Positif (+)
9.	28-02-2020	Jeruk Lemon	Samarinda	Positif (+)
10.	28-02-2020	Apel Merah	Samarinda	Positif (+)
11.	18-06-2020	Kol	Surabaya	Negatif (-)
12.	18-06-2020	Jeruk nifis	Kalimantan Selatan	Positif (+)
13.	25-06-2020	Seledri	Sempulang	Negatif (-)
14.	25-06-2020	Tomat	pebencengan	Negatif (-)
15.	25-06-2020	Timun	Pebencengan	Negatif (-)
16.	25-06-2020	Sawi	Sempulang	Negatif (-)
17.	15-07-2020	Jamur Tiram	Padang Jaya	Negatif (-)
18.	10-08-2020	Sawi	Tanah Grogot	Negatif (-)
19.	10-08-2020	Tomat	Tanah Grogot	Positif (+)
20.	10-08-2020	Lombok kecil	Tanah Grogot	Negatif (-)
21.	10-08-2020	Timun	Tanah Grogot	Negatif (-)

2.5.2. Perbandingan Alat Uji *G9 Fast Pesticide Detection Kit*

Alat uji pestisida sederhana *G9 Fast Pesticide Detection Kit* adalah alat tes cepat yang terbatas pada 2 jenis pestisida, yaitu pestisida jenis Organofosfat dan pestisida jenis Karbamat. Jika membandingkan dengan alat uji pestisida cepat yang lain seperti *Test Kit Pestisida merk Easy Test (ET)*. Mereka memiliki tujuan alat yang sama, yaitu membantu mendeteksi Organofosfat dan Karbamat.

Perbedaan kedua alat terletak pada metode uji yang dilakukan. Pada alat *G9 Fast Pesticide Detection Kit* sampel yang telah dihaluskan dengan air akan diteteskan pada alat uji dan menunggu ± 15 menit agar terlihat indikator yang dihasilkan. Contoh seperti dibawah ini



Alat *G9 Fast Pesticide Detection Kit* dipatok dengan harga Rp.250.000,- per pcs hanya 1x pakai dengan bobot yang ringan. Berbeda dengan alat uji *Test Kit Pestisida merk Easy Test (ET)* yang menggunakan metode pengenceran dengan membandingkan warna. Alat dengan kode produk TPQ 01 A ini dapat menguji hingga 50x pengujian dengan harga yang dipatok Rp.1.000.000. Alat *Test Kit Pestisida merk Easy Test (ET)* dapat dilihat seperti dibawah ini



Gambar 9. *Test Kit Pestisida Merk Easy Test (ET)*

2.5.3. Langkah Kebijakan dari hasil pengujian pestisida

Dari hasil pengujian sampel yang sudah dianalisa dan telah menunjukkan hasil, ada sampel yang terdeteksi positif dan ada yang terdeteksi negatif. Sampel uji yang terdeteksi positif Pestisida oleh alat *G9 Fast Pesticide Kit* akan dilanjutkan ke pengujian yang lebih lengkap, yaitu akan dibawa ke Laboratorium PT. Mutu Agung Lestari di Samarinda untuk dilakukan pengujian yang lebih

lengkap. Sebaliknya, untuk hasil yang terdeteksi negatif, maka tidak ada tindak lanjut, karena sampel tersebut dinilai aman dari pestisida jenis organofosfat dan karbamat.

Kemudian, hasil data dari pengujian tersebut akan direkapitulasi dan diserahkan kepada Kepala Dinas Ketahanan Pangan dalam bentuk laporan tahunan hasil pelaksanaan kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan pada Bidang Keamanan Pangan, untuk bahan evaluasi kegiatan di waktu yang akan datang.

2.6. Kesimpulan dan Saran

2.6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kerja Praktek yang dilakukan di Dinas Ketahanan Pangan Bidang Keamanan Pangan Kabupaten Paser Kalimantan Timur, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode analisa cemaran pestisida kimia yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser terhadap Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) adalah dengan uji tes cepat menggunakan *G9 Fast Pesticide Kit* dan uji lanjutan yang lebih lengkap di Laboratorium.
2. Langkah kebijakan yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser dalam mengatasi adanya cemaran pestisida kimia pada Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) adalah dengan melakukan pelaporan kepada kuasa lembaga tertinggi yaitu Kepala Dinas dan Dewan Ketahanan pangan agar diberikan kuasa untuk melakukan pengarahannya kepada pihak yang terkait. Hasil data pengujian yang didapat akan direkapitulasi dan diserahkan ke Kepala Dinas dalam bentuk laporan tahunan hasil pelaksanaan kegiatan Keamanan pangan.

2.6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran kepada pihak Instansi Dinas Ketahanan Pangan dan pihak Universitas Ahmad Dahlan yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guna kemajuan dimasa mendatang, yaitu :

1. Dengan dilaksanakannya Kerja Praktek ini diharapkan adanya hubungan kerja sama yang baik antara pihak Dinas Ketahanan Pangan dan Universitas Ahmad Dahlan.
2. Dinas Ketahanan Pangan khususnya Bidang Keamanan Pangan sebaiknya lebih memperluas lagi sosialisasi Keamanan Pangan terhadap pelaku usaha tani maupun kepada masyarakat Kabupaten Paser agar semua komponen dapat saling menikmati pangan yang aman dan sehat.



DAFTAR PUSTAKA

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan

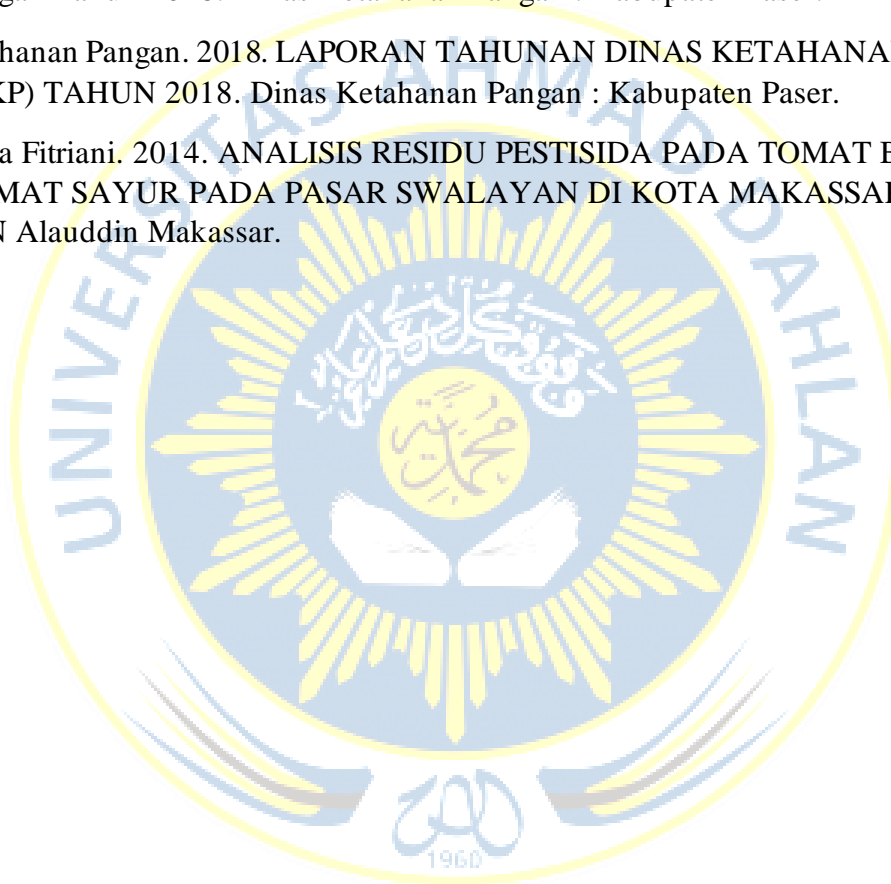
Peraturan Bupati Paser nomor 70 tahun 2016 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser

Afriyanto. 2008. Kajian Keracunan Pestisida Pada Petani Penyemprot Cabe di Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Tesis S-2. Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.

Dinas Ketahanan Pangan. 2018. Gambaran Umum – Laporan Akhir Bidang Keamanan Pangan Tahun 2018. Dinas Ketahanan Pangan : Kabupaten Paser.

Dinas Ketahanan Pangan. 2018. LAPORAN TAHUNAN DINAS KETAHANAN PANGAN (DKP) TAHUN 2018. Dinas Ketahanan Pangan : Kabupaten Paser.

Marsun, Ida Fitriani. 2014. ANALISIS RESIDU PESTISIDA PADA TOMAT BUAH DAN TOMAT SAYUR PADA PASAR SWALAYAN DI KOTA MAKASSAR. Skripsi UIN Alauddin Makassar.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Kerja Praktek



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

KAMPUS 4 : Jl. Ahmad Yani (Ring Road Selatan) Kragilan, Tamanan, Banguntapan, Bartul, Yogyakarta. 55191
☎ 0274 563515, 511830 ext 4211 ☎ 0877 2894 2403 🌐 ftl.uad.ac.id ✉ ftl@uad.ac.id

Nomor : F2.1/92/D.33/VII/2020

09 Juli 2020

Hal : Permohonan Izin Kerja Praktek

Kepada
Yth. Kepala
Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser
Jl. Kusuma Bangsa Km. 05 Gedung D Lantai 2
Kav. 4 Tepian Batang, Tanah Grogot
Paser Kalimantan Timur. 76251

Dengan hormat,

Dalam rangka memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan keadaan sebenarnya, Pimpinan Fakultas Teknologi Industri mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa kami tersebut di bawah ini untuk melaksanakan *Kerja Praktek* di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun data mahasiswa sebagai berikut:

No.	Nama	NIM
1.	Muhammad Mubdi Wahid	1700033003

Program Studi : Teknologi Pangan
Fakultas : Teknologi Industri

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu kami sampaikan bahwa sebagai konsekuensinya, mahasiswa yang bersangkutan bersedia memenuhi persyaratan administratif yang diperlukan.

Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek 13 Juli - 30 Agustus 2020

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
a.n. Dekan
Wakil Dekan

Sri Winiarti, S.T., M.Cs.
NID. 60020388

Tembusan : Kepada Yth,
1. Bupati Paser di Tana Paser
2. Arsip

Lampiran 2. Surat Penerimaan Kerja Praktek



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS KETAHANAN PANGAN
Komplek Perkantoran Jalan Kusuma Bangsa Km. 05
Gedung D Lantai 2 Kav. 1 Tana Paser – 76250
Telp/Fax (0543) 5220951

Tana Paser, 22 Juli 2020

Nomor : 526/ 44 /Sek. Um/DKP/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Kerja Praktek

Kepada Yth.
Dekan/Pimpinan Fakultas Teknologi
Industri
Universitas Ahmad Dahlan
di-
Yogyakarta

Sehubungan surat Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan Nomor F2.1/92/D.33/VII/2020 tanggal 09 Juli 2020 perihal permohonan izin Kerja Praktek pada instansi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser, pada prinsipnya kami setuju dan mengizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Mubdi Wahid
NIM : 1700033003
Program Studi : Teknologi Pangan
Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan
Pelaksanaan Praktek : 01 Agustus s.d. 30 Agustus 2020
Topik Khusus : Analisis cemaran pestisida kimia hasil pertanian di Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur

Demikian disampaikan sebagai pedoman dalam melaksanakan Kerja Praktek dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Paser (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Log Book Pelaksanaan Kerja Praktek di Instansi terkait

FORM KP-02/TP



PRODI TEKNOLOGI PANGAN
 FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UAD
 Kampus Utama UAD, Jalan Ahmad Yani (Ringroad Selatan)
 Banguntapan Bantul, Yogyakarta 55166

LOG BOOK PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK DI INSTANSI PEMERINTAH DAERAH

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Petugas
1.	5 Agustus 2020	mencari profil konsep dinas ketahanan pangan	f
2.	6 Agustus 2020	Memahami dan mengartikan program kerja Bidang Keamanan Pangan dinas ketahanan pangan	f
3.	7 Agustus 2020	Membantu humbangan media sosial Instagram yang akan digunakan untuk promosi informasi kegiatan keamanan pangan	f
4.	8 Agustus 2020	memeriksa SOP keamanan pangan pada suatu acara/peristiwa penyuluhan untuk membina kinerja dinas ketahanan pangan	f
5.	10 Agustus 2020	Analisis cemaran pestisida pada beberapa pangan segar yang ada di Kabupaten Pler dan sekitarnya	f
6.	17 Agustus 2020	melihat dan menganalisis arsip data waktu lalu uji cemaran pestisida	f
7.	14 Agustus 2020	menulis Artikel terkait pangan dan hasil olahannya	f
8.	18 Agustus 2020	mengunjungi lapangan kegiatan atau penanaman sikkah di ketakuwi cemaran pangan	f
9.	19 Agustus 2020	Konsultasi dan pelaporan	f
10.	26-30 Agustus	penyempurnaan laporan dan kegiatan kerja praktik di dinas ketahanan pangan	f

Mengetahui,
 Pembimbing Lapangan*



STANI YANUARDI, S.Hut MM,

*= wajib dibubuhkan cap basah instansi

Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Kerja Praktek di Instansi terkait

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek 2020

NO	Perihal	Tanggal
1	Mencari Profil Lengkap Dinas Ketahanan Pangan	Rabu, 5 Agustus 2020
2	Memahami dan Menganalisa Program Kerja Bidang Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan	Kamis, 6 Agustus
3	Membangun Sosial Media Instagram yang akan digunakan untuk promosi/informasi kegiatan keamanan pangan Dinas Ketahanan Pangan	Jum'at, 7 Agustus 2020
4	Merancang SOP Kemanan Pangan atau Kuisisioner pada suatu Acara/perlakuan penyuluhan untuk membantu kinerja Dinas Ketahanan Pangan	Sabtu, 8 Agustus
5	Analisis Cemar Pesticida pada beberapa pangan segar asal tumbuhan yang ada di Kabupaten Paser dengan uji sederhana rapid tes kit khusus	Senin, 10 Agustus 2020 – Rabu, 12 Agustus 2020
6	Melihat dan menganalisa arsip data waktu lalu uji cemaran pestisida	Kamis, 13 Agustus 2020
7	Menulis Artikel terkait Pangan dan Hasil olahannya	Jum'at, 14 Agustus 2020 – Minggu, 17 Agustus 2020
8	Mencari/menanyakan dan menganalisa bagaimana langkah kebijakan atau penanganan setelah diketahui cemaran pada tanaman segar yang di tes dengan rapid tes sederhana	Selasa, 18 Agustus 2020
9	Konsultasi dan Pelaporan	19 – 25 Agustus 2020
10	Penyempurnaan laporan dan kegiatan praktek Keamanan Pangan	26 – 30 Agustus 2020

Pembimbing



Mohd. Isnaini Yanuardi, S.Hut, MM
Pembina
NIP. 197001051998031010

Pelaksana Kerja Praktek



Muhammad Mubdi Wahid
NIM 1700033003

Mengetahui,
Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser



Ir. Taharudin
Pembina Tingkat 1
NIP. 196509051994031010

Lampiran 5. Form Penilaian Pembimbing Lapangan

FORM KP-03/TP



PRODI TEKNOLOGI PANGAN
 FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UAD
 Kampus Utama UAD, Jalan Ahmad Yani (Ringroad Selatan)
 Banguntapan Bantul, Yogyakarta 55166

FORM PENILAIAN PEMBIMBING LAPANGAN

Nama Pembimbing Lapangan : Mohd. Isnaini Yanuardi, S. Hut, MM
Jabatan : Pembina
Nama Instansi : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser
Nama Mahasiswa : Muhammad Mubdi Wahid
NIM : 1700033003

No	Materi Penilaian	Skor
1.	Disiplin waktu	84
2.	Pemahaman materi/konsep	86
3.	Cara komunikasi (<i>communication skill</i>)	85
4.	Sikap	85
5.	Usaha mahasiswa menyelesaikan tugas	86
6.	Kekompakan/ <i>team work</i>	84
7.	Kemampuan menghitung dan menganalisa	86
8.	Kepercayaan diri	85
Nilai rata-rata dosen pembimbing lapangan, (N1)		85,13

Kurang (40-54)
 Cukup (55-64)
 Baik (65-79)
 Sangat baik (80-100)

Tana Paser, 1 September 2020

Pembimbing Eksternal*,



Mohd. Isnaini Yanuardi, S. Hut, MM

Wakil/bubuhi cap basah instansi

Lampiran 6. Surat Keterangan Penyelesaian Kerja Praktek

FORM KP-04/TP



PRODI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UAD
Kampus Utama UAD, Jalan Ahmad Yani (Ringroad Selatan)
Banguntapan Bantul, Yogyakarta 55166

KETERANGAN PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

Dengan ini menyatakan mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Mubdi Wahid
NIM : 1700033003
Program Studi : Teknologi Pangan
Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Telah menyelesaikan/~~tidak menyelesaikan~~* kerja praktik pada:

Instansi : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten
Paser Kalimantan Timur

Tanggal Kerja Praktik : 1 Agustus 2020 s.d. 30 Agustus 2020

Dengan hasil MEMUASKAN/~~BAIK~~/~~KURANG BAIK~~*.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai bukti dan administrasi pelaksanaan kerja praktik

Mengetahui,

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Paser,**



(Ir. Taharudin)
NIP. 196509051994031010

Pembimbing Lapangan,
Kepala Bidang Keamanan Pangan,

(M. Isnaini Yanuardi, S.Hut, MM)
NIP. 197001051998031010

* : coret yang tidak perlu

** : wajib membubuhkan cap basah perusahaan/instansi